

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI PERSILANGAN DI PORTAL RUMAH BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING

1 Ardius Ahmad, Universitas Jambi, Indonesia

2 Risnita, UIN Sultan Thaha Jambi, Inonesia

*Corresponding author E-mail: ardiusf@yahoo.com

Received: 20, 02.2022, Revised: 24, 05.2022, Accepted: 25, 05.2022.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using cross-learning videos in online learning. The videos used are sourced from the Learning House portal, three videos are used. The method used is descriptive with a questionnaire approach. The population is 36 people in class IX1 of SMPN 1 Tanjung Batu. The object of research is the results of student satisfaction and responses. Questionnaires were used to evaluate student satisfaction and their responses, containing 18 statements. Data analysis counted the number of respondents' answers for each statement multiplied by the weight of the answers and divided by the total respondents. The learning results show that all students get scores above the KKM. The level of satisfaction and questionnaire responses the majority of students like and agree, the classical percentage of the three videos is 34% strongly agree, 44% agree, 12.40% disagree and 7.8% agree. The results of the study concluded that online learning during the Covid-19 pandemic by using cross-learning videos on the Ministry of Education and Culture's Pusdatin Learning Center portal was very effective because it could improve student learning outcomes and was highly approved by students.

Keywords:

Effectiveness, crossover video, home learning, online learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas pemanfaatan video pembelajaran materi persilangan dalam pembelajaran daring. Video yang digunakan bersumber dari portal Rumah Belajar, tiga video yang dimanfaatkan. Metode digunakan deskriptif dengan pendekatan kuesioner. Populasi berjumlah 36 orang kelas IX₁ SMPN 1 Tanjung Batu. Objek penelitian hasil kepuasan dan tanggapan peserta didik. Kuesioner digunakan untuk mengevaluasi kepuasan peserta didik dan tanggapan mereka, berisi 18 pernyataan, analisis data menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan dikali bobot jawaban dan dibagi total responden. Hasil pembelajaran menunjukkan semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM. Tingkat kepuasan serta tanggapan kuesioner mayoritas peserta didik menyukai dan menyetujui, persentase klasikal ketiga video tersebut 34% sangat setuju, 44% setuju, 12,40% tidak setuju dan 7,8% setuju. Hasil penelitian menyimpulkan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dengan menggunakan video pembelajaran materi persilangan pada portal Rumah Belajar Pusdatin Kemdikbud sangat efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sangat disetujui peserta didik.

Kata kunci:

Efektivitas, video persilangan, rumah belajar, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda dunia, begitu juga yang terjadi di Indonesia. Pandemi menimbulkan dampak dan perubahan di segala aspek keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Salah satu dampak Covid-19 pada pendidikan di

Indonesia ialah berubahnya metode pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring atau tatap maya (Rachmawati & Latifa, 2020).

Menurut Isman (2016) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan

p-issn : 2355-7192; e-issn : 2613-9936
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb>

pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Dalam pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *Zoom* maupun melalui *Whatsapp group*, ataupun melalui portal-portal pembelajaran yang telah tersedia di Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan Pusat data dan informasi (PUSDATIN) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di Indonesia ialah penyelenggaraan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dikenal dengan istilah e-learning. Dalam kaitan ini, Pusdatin telah mengembangkan sebuah portal pendidikan yang diberi nama portal Rumah Belajar (Ardius, 2020).

Portal Rumah Belajar merupakan jawaban terhadap tantangan pendidikan revolusi industri 4.0, khusus pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 dengan ciri utama pembelajaran berupa siswa dan guru dapat memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran secara online sehingga transfer ilmu pengetahuan dapat dilakukan tidak harus dengan kegiatan pembelajaran secara tatap muka (konvensional) dan Portal Rumah Belajar ini dirancang, dikembangkan untuk kegunaan masyarakat luas dan sudah dapat digunakan sejak tahun 2011. Sebagai sebuah portal pembelajaran yang berbasis web, Rumah Belajar berisikan berbagai layanan pembelajaran resmi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat diakses peserta didik PAUD hingga SMK serta oleh guru, orang tua, dan masyarakat luas dengan alamat URL <http://belajar.kemdikbud.go.id>.

Salah satu materi yang didapat diakses dengan lengkap di portal rumah belajar adalah tentang materi hukum Mendel persilangan, konten materi persilangan tersebut disajikan dalam bentuk video dan menurut Muhammad (2015) media video

yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat langsung oleh siswa dan video pembelajaran merupakan media yang paling disukai para peserta didik dan berdasarkan hasil survei dari 128 peserta didik 80% menyatakan bahwa email, tugas, presentasi audio, kolaborasi dalam bentuk pembelajaran dengan video online merupakan media yang bermanfaat dalam pembelajaran daring (Jamwal & Goldee, 2012; Kobayashi, 2017).

Sementara itu materi persilangan merupakan materi yang rumit dipahami siswa karena dominasi terminologi yang spesifik dalam materi tentang persilangan, konten matematika yang terkandung dalam konten materi persilangan, proses abstrak pada konsep sitology, persilangan genetika dan konsep rumit lain didalamnya (Haambokoma, 2007; Knipples, 2002). Pada fitur utama konten materi persilangan Mendel terdapat tiga video yang memuat tentang materi persilangan, yaitu video tentang istilah-istilah yang terdapat pada persilangan, video persilangan monohybrid serta video persilangan dihibrid. Menggunakan video di portal Rumah Belajar sebagai upaya untuk meningkatkan proses dan efektivitas pembelajaran (Beni, 2016).

Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai (Mardiasmo, 2016).

Efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dilihat dari sisi persepsi seseorang. Demikian juga dalam pembelajaran, efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang ditunjukkan dengan

nilai hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti (Supardi, 2013).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifitasan pemanfaatan video persilangan di fitur sumber belajar pada portal rumah belajar pusdatin kemdikbud dalam Kegiatan belajar mengajar secara daring pada siswa kelas IX1 SMP Negeri I Tanjung Batu.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuesioner. Populasi dari penelitian ini sebanyak 32 orang peserta didik yang terdiri dari peserta didik kelas IX1 SMP Negeri 1 Tanjung Batu dengan melihat hasil belajar dan hasil kuisisioner peserta didik. Hasil belajar peserta didik didapat dari nilai evaluasi yang diberikan pada semua topik baik istilah-istilah pada persilangan, topik persilangan monohybrid dan topik persilangan dihibrid. Hasil nilai belajar ini dikatakan berhasil jika sudah mencapai dan diatas 75 sebagai KKM IPA dikelas IX1, nilai yang didapat akan dikategori dan dikonversi seperti pada Tabel 1

Tabel 1. Interval nilai dan predikatnya untuk KKM IPA 75

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
93 - 100	A	Sangat Baik
83 - 92	B	Baik
75 - 82	C	Cukup
< 74	D	Kurang

Hasil kuisisioner peserta didik terhadap pemakaian aplikasi vidio pembelajaran materi persilangan yang terdapat pada portal Rumah Belajar Pusdatin Kemendikbud di pembelajaran daring pandemi Covid-19. Instrumen kuesioner yang digunakan berisi 18 pernyataan, untuk mengevaluasi

mengenai kepuasan peserta didik dan tanggapan mereka mengenai penggunaan media vidio pembelajaran persilangan yang terdapat pada portal rumah belajar.

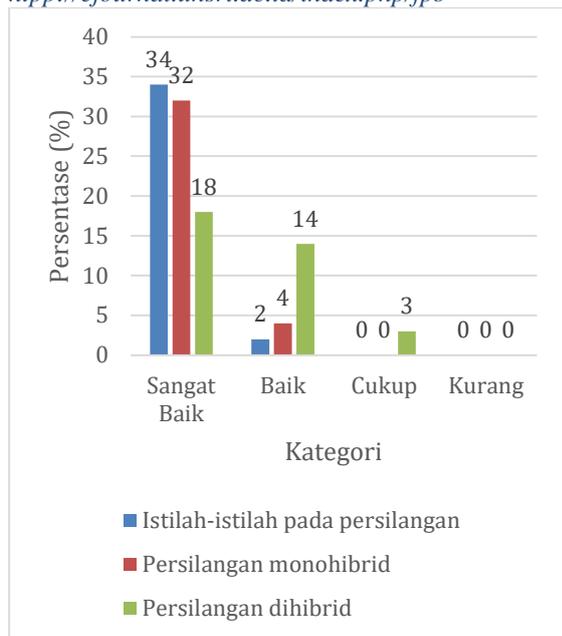
Video yang digunakan terdiri tiga, topik yaitu video istilah-istilah pada persilangan, video persilangan monohybrid serta video persilangan dihibrid. Setelah kegiatan pembelajaran daring dengan ketiga video persilangan tersebut, peserta didik diberikan instrumen kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik merupakan kuisisioner yang diadaptasi dari kuesioner milik Coyne dkk. (2018) yang bertujuan untuk mengevaluasi platform pembelajaran jarak jauh. Kuesioner ini berisi 18 pernyataan dengan penilaian 1 sampai 4.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif, untuk mendeskriptifkan skor peserta didik data didapat dari hasil kuisisioner. Penelitian ini menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan dikali skor jawaban dan dibagi total responden, kemudian dipersentasekan berapa total persentase seluruh pernyataan terhadap hasil yang sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

HASIL

Hasil pembelajaran daring peserta didik pada ketiga topik menunjukkan bahwa semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Hal ini menandakan bahwa seluruh peserta didik dinyatakan tuntas dalam kegiatan pembelajaran materi persilangan ini, dan bahkan sebageaian besar peserta didik di setiap topik mendapatkan hasil predikat A (Sangat Baik) lebih banyak.

Hasil nilai peserta didik dalam pembelajaran persilangan dengan memanfaatkan video pembelajaran portal rumah belajar Pusdatin Kemdikbud pada setiap topik pembelajaran materi persilangan Semester ganjil tahun 2020/2021 pada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Tanjung Batu dapat dilihat pada Gambar 1



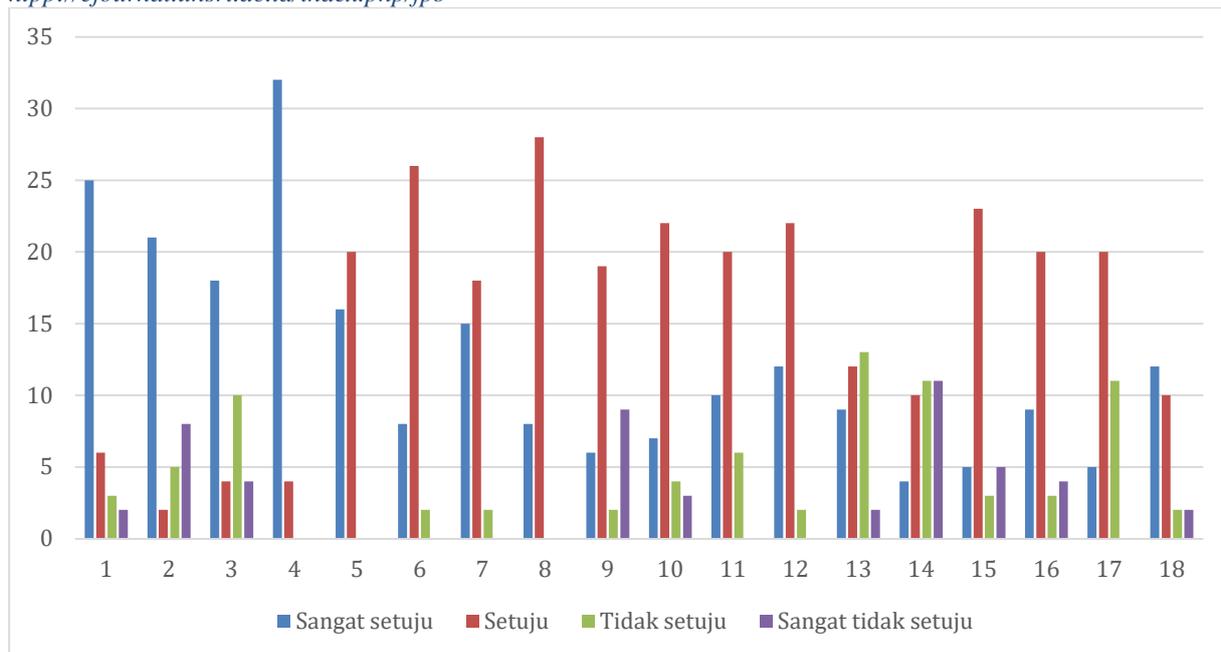
Gambar.1. Grafik pesebaran hasil belajar daring



Gambar 2. Grafik persentase predikat hasil belajar Daring

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam ketiga video materi persilangan di portal rumah belajar berpengaruh signifikan karena semua peserta didik dinyatakan tuntas diatas KKM pembelajaran dengan predikat A (Sangat Baik) pada setiap topik materi persilangan. walaupun semuanya berhasil dengan predikat sangat baik (A), tetapi nilainya semakin menurun, kondisi ini disebabkan karakteristik materi yang semakin sulit sehingga membutuhkan pemahaman dan motivasi belajar yang tinggi

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menyukai penggunaan media video pembelajaran materi persilangan pada portal rumah belajar ini. Pernyataan pada nomor empat merupakan pernyataan yang paling tinggi. Dari 18 pernyataan yang diajukan pada kuisisioner ini hanya dua pernyataan yang mayoritas peserta didik tidak setuju yakni terkait atas pernyataan nomor 13 bahwa pembelajaran ini mudah digunakan, hal ini terjadi karena tidak semua peserta didik berada di titik yang signal internetnya bagus. Kuota internet yang tersedia baik nominal dan kelancaran jaringan kartu dipakainya, serta juga tidak sedikit peserta didik yang tidak memiliki kuota dan android yang bisa memutar video pembelajaran.



Gambar 3. Grafik pesebaran hasil kuisioner belajar Daring peserta didik kelas IX.1 setelah memanfaatkan video pembelajaran

Untuk pernyataan nomor 14. Saya akan memilih aplikasi video pembelajaran ini dibandingkan pembelajaran biasa. Pilihan yang mayoritas tidak setuju untuk nomor 13 Serta mayoritas tidak setuju di nomor 14, untuk memilih aplikasi video pembelajaran ini dibandingkan pembelajaran biasa, ini tentu bisa kita pahami bahwa video ini belum bisa menggantikan guru mengajar tatap muka bersama ada interaksi yang bisa dirasakan dan langsung terjadi disituasi pada kelas nyata. Secara umum, peserta didik menyukai video ini karena sesuai dengan lingkungan pembelajaran daring di kondisi Covid-19, serta lebih menyenangkan dibandingkan hanya diberi ringkasan untuk dibaca ataupun tugas-tugas terkait materi ini, karena video ini lebih menarik, dan lebih membantu dalam memahami bentuk pembelajaran persilangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian didapat data bahwa semua peserta didik dapat tuntas menyelesaikan pembelajaran yang dilakukan, dan bahkan disetiap video topik pembelajaran predikat A (Sangat Baik) adalah yang tertinggi dan semakin menurun

setelahnya. Faktor ini diperkirakan disebabkan motivasi belajar peserta yang semakin menurun.

Motivasi merupakan bagian yang muncul secara internal dari masing-masing peserta didik seperti yang diungkapkan oleh Nakayama (2007) bahwa keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama (2007) tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online* dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran daring dengan media video dari portal rumah belajar ini, pada semua topik peserta didik unggul mendapat nilai dengan predikat A (Sangat Baik), kondisi ini terjadi karena pembelajaran ini memanfaatkan teknologi berbasis IT sehingga lebih menarik bagi peserta didik sebab pembelajaran berbasis komputer adalah suatu sistem pembelajaran yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks teknologi. Media berbasis komputer sering disebut multimedia pembelajaran.

Sistem pembelajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan suara, gambar, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian (Rohinah, 2015).

Efektivitas penggunaan media pembelajaran materi persilangan di portal rumah belajar, dengan kuisioner yang terdiri dari delapan belas pernyataan yang diajukan, ada satu pernyataan yang paling tinggi mendapatkan sangat setuju oleh peserta didik, yaitu pada pernyataan nomor empat yang berisi pernyataan bahwa media meningkatkan motivasi untuk belajar. Unggulnya pernyataan ini dengan mayoritas peserta didik sangat setuju karena kebanyakan guru dipelajaran daring banyak mengisi kegiatan pembelajaran dengan tugas tugas, padahal hasil survei menunjukkan bahwa anak-anak dari 29 provinsi berharap agar sekolah tidak terlalu banyak memberikan tugas dan melakukan komunikasi yang efektif dan dua arah antara guru dan murid (Wahyuno, 2020). Dengan media video pembelajaran materi persilangan, peserta didik lebih tertarik karena tampilannya yang menarik, adanya audio, tulisan yang bergerak, dilengkapi animasi serta disajikan secara ringkas dari inti-inti materi yang penting dan mudah dipahami. Poin-poin tersebut menyebabkan peserta didik bosan dan termotivasi dalam pembelajaran (Azhar, 2011)

Hasil kuesioner juga menemukan bahwa mayoritas peserta didik tidak setuju dengan pernyataan tentang aplikasi video pembelajaran mudah digunakan, hal ini karena kondisi lingkungan dan ekonomi orang tua siswa yang membuat mereka tidak bisa mendampingi siswa dalam pembelajaran secara optimal hal lain juga adalah karena tidak semua peserta didik memiliki signal internetnya bagus, kuota internet yang terbatas serta perangkat android yang bisa suport untuk memutar video pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Risdianto (2019) yang mengemukakan bahwa pembelajaran daring memiliki kendala seperti dibatasinya waktu

pembelajaran di sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal serta minimannya jaringan dan kuota internet (Risdianto, 2019).

SIMPULAN

Video pembelajaran topic persilangan pada portal Rumah Belajar sangat sesuai dan efektif untuk peserta didik karena video yang disediakan bisa tonton secara *offline*, durasi pendek, materi komplit pembelajaran data diulangi berkali-kali sampai siswa memahami materi tersebut.

REFERENSI

- Ardius, A. (2020). Pemanfaatan laboratorium maya: peluang dan tantangan. *Jurnal TEKNO DIK KEMDIKBUD*. Vol. 24(2), 5-6.
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 18-26
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta Pusat : Taushia
- Coyne, L., Takemoto, J. K., Parmentier, B. L., Merritt, T., & Sharpton, R. A. (2018). Exploring virtual reality as a platform for distance team-based learning. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 10(10), 1384–1390.
- Haambokoma, C. (2007). Nature and causes of learning difficulties in genetics at high school level in Zambia. *Journal of International Development and Cooperation*, 13 (1), 1
- Isman, M. (2016). Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*. 586-588
- Jamwal & Goldee. (2012). Effective use of Interactive Learning Modules in

- Classroom Study for Computer Science Education. *Graduate Plan B and other Reports*. Paper 225. Pp 1-75
- Kobayashi, M. (2017). Students' media preferences in online learning. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(3), 4-15.
- Knippels, M. C. P. J. (2002). Coping with the abstract and complex nature of genetics in biology education. The yo -yo learning and teaching strategy. Utrecht: CD -ß Press. (www.library.uu.nl/digiarchief/dip/diss/2002-0930-094820/inhoud.htm).
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy. 28-42.
- Muhammad, C. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta, 8-9.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, 5(3), 124-134.
- Rahmawati, M., & Latifah, M. (2020). Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu-Anak, Dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.*, 13(1), 75-86.
- Risdianto, E. (2019). Akademia. Retrieved <https://www.academia.edu/38353914/>.Pdf
- Rohinah, (2015). Pengembangan Aplikasi Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Android Di Sekolah Menengah Atas Al-Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1 (2), 79-94.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal pendidikan profesi guru*, 1(1), 51-65.